

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Lembaga**

###### **a. Sejarah singkat BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto**

*Baitul Maal Wat Tamwil* Nuansa Umat atau biasa disebut BMT NU berdiri pada tanggal 1 Juli 2004 di kecamatan Gapura, Sumenep. Organisasi ekonomi ini awalnya bernama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Namun berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Perubahan itu sesuai dengan regulasi baru dari pemerintahan yaitu tanggal 04 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan Nomor : 10, Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP : 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP : 132125200588, dan NPWP : 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah ( KJKS ) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU Jawa Timur.

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto merupakan Cabang ke-5 yang berdiri pada 09 Januari 2013 yang pada saat ini terletak diselatannya SDN Bluto tepat diutaranya Swalayan NU Jawa Timur . BMT NU Cabang Bluto berdiri dilatar belakang oleh rasa keprihatinan kepada masyarakat kecil salah satunya yakni lemahnya akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener biasa disebut Bank harian yang cenderung mencekik usaha mereka sehingga perlu untuk segera diselesaikan. Salah cara untuk memerangi dan menjawab keluhan dari masyarakat tersebut adalah mendirikan sebuah usaha

Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT NU Cabang Bluto. Pengelola pertama yakni :

- Kepala Cabang : Haqiqi
- Bagian keuangan : Ach.Badrud Ulum
- Bagian Pembiayaan : Anwar Nuris
- Teller : Wizarotul Maghfiroh

Seiring berjalannya waktu sekitar 2tahunan yakni pada tahun (2015) ada penambahan karyawan yaitu sebagai juru tabungan (Muwarid Muslim) dan Bagian Administrasi (Lailatu Bariroh). Selang beberapa bulan ada perputaran rotasi mutasi hingga di tahun 2017 akhir bertambah Juru LASISMA yakni (Reza Rahmatullah) dan Juru Tagih (Jamaluddin). Pada tahun 2018 juga ada penambahan karyawan dibagian Keuangan (Zairotul Mabnyah) dan Teller (Marina kemudian diganti Yuli) dari beberapa tahun itu hingga ditahun 2020-2022 saat ini ada perubahan rotasi mutasi dengan pengelola baru tentunya yang berkelanjutan pada saat ini dipimpin oleh Bpk.Zainal Fatah dan Alhamdulillah kehadiran BMT NU Jatim diterima sangat baik oleh masyarakat dan berkembang sangat pesat.

## **b. Visi, Misi, Tujuan, Budaya Kerja, Prinsip Kerja Dan Motto**

### **1) Visi**

Terwujudnya BMT NU Jatim jujur, amanah, dan profesional sehingga Mampu Melayani Melampaui Harapan Anggota serta pada tahun 2018 memiliki Prestasi di tingkat Nasional dengan Aset Rp. 20 milyar menuju kesejahteraan Anggota yang Mardhatillah.

## **2) Misi**

- a) Menerapkan prinsip-prinsip syari'at dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah, dan membina kepedulian aghniyaa' (orang mampu) kepada dhuafaa (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.
- b) Memberikan layanan usaha yang prima kepada seluruh Anggota dan mitra KSPPS BMT NU Jatim.
- c) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha KSPPS BMT NU Jatim yang layak serta proporsional untuk kesejahteraan bersama.
- d) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan KSPPS BMT NU Jatim.
- e) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

## **3) Tujuan**

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

## **4) Budaya kerja**

- a) Siddiq (Menjaga martabat dan Integritas).
- b) Amanah (Terpercaya dengan penuh tanggung-jawab).
- c) Fathonah (Profesional dalam bekerja).
- d) Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan).
- e) Istiqomah (Konsisten menuju kesuksesan).

## **5) Prinsip kerja**

- a) Siddiq (Menjaga martabat dan Integritas).
- b) Amanah (Terpercaya dengan penuh tanggung-jawab).
- c) Fathonah (Profesional dalam bekerja).
- d) Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan).
- e) Istiqomah (Konsisten menuju kesuksesan).

**6) Motto**

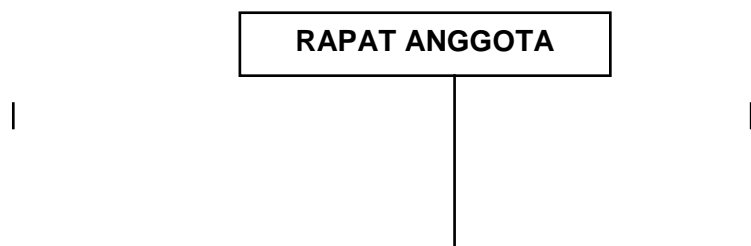
” Menebar Manfaat Berbagi Keuntungan”

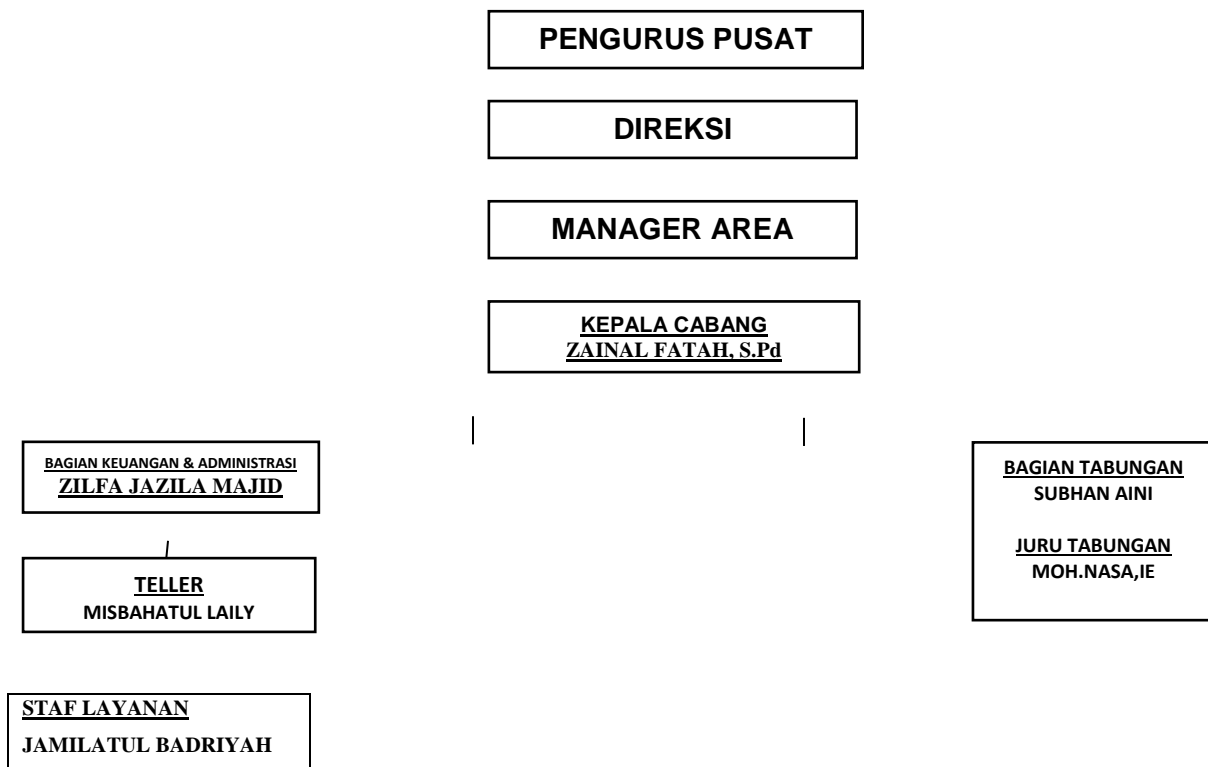
**c. Struktur Pengelola KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto**

Struktur organisasi merupakan sarana untuk menggambarkan keadaan formal suatu perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsi serta tanggung jawab para karyawan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing struktur organisasi yang ada di KPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto.

**Bagan 4.1**

**Struktur Pengelola KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto Sumenep**





#### d. Produk-produk KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto

##### 1. Produk Tabungan/Simpanan

- a) SIAGA ( Simpanan Anggota)
- b) SABAR (Simpanan Lebaran)
- c) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah)
- d) SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudlarabah)
- e) SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)
- f) SIDIK Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)
- g) TABAH (Tabungan Mudkarabah)
- h) TARAWI (tabungan Ukhrawi)

##### 2. Produk Pembiayaan/Pinjaman

Sebelum mengajukan akad pembiayaan, masyarakat diwajibkan untuk menjadi anggota BMT NU Jatim (Simpanan Anggota) kecuali gadai Emas. Jenis – jenis pembiayaan antara lain yaitu:

- a. Al-Qardlul Hasan
  - b. Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil (BBA)
  - c. Mudlarobah dan Musyarakah
  - d. LASISMA (Layanan Berbasis Jama'ah) merupakan layanan pinjaman/pembiayaan tanpa jaminan/agunan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok. Jangka waktu maksimal 12 Bulan dengan angsuran mingguan, bulanan atau Cash tempo.
  - e. Rahn/Gadai
  - f. Hidup sehat
3. Produk e-money (BMT NU-Q)
  4. Layanan Jasa Antar Jemput Tabungan

BMT NU Jatim menyediakan layanan jasa yang siap mengantarkan & menjemput tabungan kerumah/kantor anda.

Caranya: hubungi no. HP. Karyawan yang anda kenal atau No. telephone atau No. HP kantor.<sup>1</sup>

## **2. Data lapangan**

Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan di lapangan, baik dengan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi sebagai alat untuk meraih

---

<sup>1</sup> [Http://www.bmtnujawatimur.com/](http://www.bmtnujawatimur.com/) diakes pada 18 Agustus 2022

data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Maka peneliti berusaha memaparkan data dari hasil penelitian yang menggabarkan tentang implementasi pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) dalam upaya pengentasan kemiskinan pada anggota BMT Nuansa Umat Jatim Cabang Bluto, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh. Pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan sebagai berikut:

**a. Implementasi pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) dalam upaya pengentasan kemiskinan pada anggota BMT Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Bluto**

Sebagai Lembaga keuangan syariah, BMT NU Jatim Cabang Bluto merupakan Lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada Batasan ekonomi, sosial, bahkan agama. Peran umum BMT NU Jatim yang dilakukan adalah melakukan pembiayaan dan pendanaan yang berdasarkan system syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai Lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat kecil. maka BMT NU Jatim Cabang Bluto mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi keislaman dalam aspek kehidupan masyarakat. salah satu produk yang dijadikan sebagai jawaban terhadap permasalahan diatas adalah Pembiayaan.

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan

sendiri maupun Lembaga. Pembiayaan berdasarkan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk menegembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang diterapkan di BMT NU Jatim merupakan salah satu produk yang paling aman dalam hal meminimalisir kerugian dari kedua belah pihak dan dianggap sebagai salah satu produk terpenting dalam menjawab keresahan masyarakat pada umumnya. Seperti yang disampaikan oleh ketua BMT NU Jatim Cabang Bluto

“ada beberapa produk di BMT NU Jatim Cab.Bluto diantaranya : 1. Produk tabungan 2. Produk pembiayaan 3. Produk jasa 4. Layanan jasa antar jemput tabungan. Kali ini yang dibahas yakni Pembiayaan, dimana pembiayaan itu adalah jenis produk yang ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal maupun keberlangsungan hidup yang menggunakan sistem syariah, karena hal ini sudah diajarkan oleh Nabi kita, dan untuk pembiayaan di BMT NU Jatim Cab.Bluto ada 4 diantaranya pembiayaan ( Layanan berbasis jamaah) LASISMA yang banyak diminati nasabah krn memang sesuai dengan situasi dan kondisinya.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMT NU Jatim merupakan suatu lembaga yang menawarkan dan menerapkan system syariah dalam segala proses pembiayaan. BMT NU Jatim melaksanakan proses pembiayaan ini sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama islam oleh Nabi Muhammad SAW. Islam mengajarkan penerapan pembiayaan yang balance atau tidak merugikan salah satu pihak. Kedua belah pihak yang menerima proses pembiayaan yang adil dan bisa menjalin kesepakatan Kerjasama yang baik.

---

<sup>2</sup> Zainal Fatah, Ketua BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara langsung* (5 September 2022)



Hasil dari observasi diatas menunjukkan bahwa produk pembiayaan yang banyak diminati dan yang sering digunakan dalam menjawab permasalahan sesuai dengan judul yang telah diangkat (pengentasan kemiskinan) yakni pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA).

Lasiswa adalah layanan pinjaman/pembiayaan tanpa jaminan/agunan bagi anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok. Seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Rizkiyah selaku bagian LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto

“LASISMA adalah pinjaman kelompok yang tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat menengah kebawah terutama usaha-usaha mikro dalam hal permodalan. pembiayaan LASISMA ini di BMT NU Jatim Cabang Bluto ada sejak tahun 2017 dan Salah satu syaratnya adalah membentuk suatu kelompok minimal terdiri dari 5orang dan maksimal 20orang dan sistemnya tanggung renteng dan saat ini yang bergabung di pembiayaan lasisma ada 78kelompok (375 nasabah).”<sup>3</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program LASISMA bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat, yang dapat menjadi anggota LASISMA yakni masyarakat menengah kebawah. Dan saat ini yang tergabung di pembiayaan itu ada 78kelompok (375 nasabah) terhitung dari 01-Januari-2021 – 10-oktober-2022 karena pembiayaan LASISMA ini diterapkan sejak tahun 2017 hanya saja berkembang di tahun 2021 karena pemasarannya yang dahulu masih kurang efektif. Selain jenis usaha yang bisa mendapatkan pembiayaan LASISMA merupakan jenis usaha mikro. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan solusi bagi masyarakat menengah kebawah dengan persyaratan yang sederhana dan mudah dipenuhi oleh anggotanya.

---

<sup>3</sup> Rizkiyah, Bagian LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 September)

Hal ini diperkuat dengan observasi secara langsung yang menunjukkan bahwa kesesuaian penerima pembiayaan ini adalah mereka yang perekonomiannya menengah kebawah atau yang butuh modal untuk mengembangkan usahanya kemudian mereka juga membentuk suatu kelompok yang beranggotakan 5 orang ada juga yang lebih. Sebenarnya solidaritas sangat diperlukan dalam kelompok hal ini dikarenakan apabila ada salah satu anggota di kelompok tersebut yang tidak bisa membayar angsuran, maka akan ditanggung oleh anggota yang lain (tanggung renteng) istilahnya.

BMT NU Jatim Cabang Bluto juga memberikan beberapa persyaratan lain yang perlu dipenuhi oleh calon anggota. Persyaratan tersebut berupa administrasi yang harus dilengkapi. Informasi ini juga disampaikan oleh salah satu anggota penerima pembiayaan LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto saudari Aminatus Zahroh

“persyaratan yang perlu kami lengkapi adalah mencari anggota untuk membentuk kelompok yang didalamnya harus ada ketua kelompok, setelah itu kami diminta untuk mengisi formulir, melengkapi foto copy KTP, KK, surat nikah dan SIAGA (simpanan anggota).”<sup>4</sup>

Untuk memperjelas Kembali terkait syarat yang harus dipenuhi setelah membentuk kelompok adalah mengisi Formulir yang didalamnya berisi pertanyaan atau data yang perlu diisi, diantaranya alamat lengkap, pekerjaan, jenis usaha yang dijalankan, serta biaya kebutuhan atau pengeluaran anggota. Semua informasi tersebut perlu diisi selain untuk persyaratan administrasi juga sebagai bahan pertimbangan pihak BMT NU Jatim Cabang Bluto.

---

<sup>4</sup> Aminatus Zahroh, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung*, (5 september 2022)

Dari hasil observasi itu menunjukkan bahwa anggota benar-benar sigap dalam mempersiapkan persyaratan yang ditentukan oleh BMT NU Jatim diantaranya melengkapi fotocopy KTP, KK, Surat nikah dan SIAGA (simpanan anggota).

Tahap berikutnya adalah survei. Tahapan ini petugas BMT NU Jatim Cabang Bluto akan mengunjungi rumah anggota. Yang tujuannya untuk menSurvei seperti apa usaha yang dijalankan oleh calon penerima produk LASISMA. Hal ini disampaikan oleh ; bpak. Maulidi selaku bagian pembiayaan di BMT NU Jatim Cabang Bluto mengatakan;

“Setelah anggota melengkapi dan memenuhi semua persyaratan yang diIntruksikan secara tertulis maka kami mengecek terlebih dahulu kemudian melangsungkan survei untuk membuktikan apakah data yang diisi oleh anggota sesuai realita sehingga kita bisa mengambil keputusan terkait layak dan tidaknya anggota tersebut menerima pembiayaan LASISMA ini.”<sup>5</sup>

Dan pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Eva Febriyanti selaku salah satu informan dalam penelitian ini yang merupakan Anggota kelompok (As-Syarifah) pembiayaan LASISMA, bahwa;

“Setelah melengkapi persyaratan yang diminta oleh pihak BMT, kita semua disurvei dan melanjutkan ke pembekalan yang biasa dikenal dengan DIKDAS dimana pihak yang bertugas itu menjelaskan seputar kewirausahaan serta menjelaskan secara rinci terkait dana pinjaman yang kita dapatkan. Pada saat itu juga kita menyepakati bersama mengenai angsuran pengembalian pinjaman dari mulai durasi waktu, nominal pengembalian, dan cara pengangsuran.”<sup>6</sup>

Hasil wawancara dari dua narasumber diatas dapat dipahami bahwa tahap survei dilakukan pada semua anggota kelompok. Setelah tahap survei, petugas

---

<sup>5</sup>Maulidi, Bagian LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 September)

<sup>6</sup>Eva Febriyanti, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung*, (5 september 2022)

akan memberikan arahan kepada seluruh anggota. Instruksi ini berisi materi yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal ini untuk memperluas pengetahuan anggota kelompok yang dengan demikian menjadi lebih termotivasi dan diberdayakan untuk mengembangkan bisnis mereka sehingga menjadi alternatif dari keresahannya yang tidak lain untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu, pertemuan ini juga akan mencapai kesepakatan mengenai jumlah dana pinjaman yang diperoleh anggota, kesepakatan terkait angsuran, yaitu mulai dari waktu pelunasan, tata cara pelunasan, nominal pelunasan angsuran, dll. Setelah menyelesaikan semua tahapan, anggota dapat menerima dana LASISMA.

Hasil observasi menunjukkan bahwa survei ini akan menentukan jumlah nominal pinjaman uang yang akan diberikan BMT NU Jatim Cabang Bluto kepada anggota kelompok penerima manfaat LASISMA. Hasil ini diperoleh dari survei pendapatan bisnis yang dijalankan anggota. Hal ini menjadi acuan bagi BMT NU Cabang Bluto untuk mengukur kemampuan anggota dalam memperoleh pembiayaan LASISMA untuk tambahan modal usaha. Jumlah pembiayaan yang ditawarkan BMT NU Jatim Cabang Bluto kepada nasabah mulai dari Rp. 2.000.000,00 sampai 5.000.000,00, Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zainal Fatah selaku Kepala BMT NU Cabang Bluto, menyampaikan.

“Cuma kalo dari kami ada 3 step plafon, untuk 12 bulan pertama itu maksimal Rp.2.000.000 per orang. Untuk tahun kedua itu diatas 12 bulan sampai 24 bulan tahun kedua itu maksimal Rp.4.000.000. Baru nanti ditahun ketiga bulan ke 25 sampai keseterusnya itu maksimal Rp.5.000.000.”

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Emra selaku anggota kelompok (Al-Fajar) pembiayaan LASISMA di BMT NU Jatim Cabang Bluto Sumenep yang mengatakan:

“untuk pengajuan pertama kita satu kelompok mendapatkan 2.000.000 dan menurut saya pribadi kurang mbak karena untuk modal bisnis toko sembako gitu, klo cuma buat usaha jual pentol ya cukup lah. tapi seiring berjalannya waktu alhamdulillah sekarang saya sudah pengajuan ketiga dan dapat Rp. 4.000.000.”<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan dari apa yang disampaikan oleh dua narasumber diatas bahwa pembiayaan LASISMA di BMT NU Jatim Cabang Bluto berkisar antara Rp.2.000.000,00 sampai Rp.5.000.000,00. Untuk anggota LASISMA pada tahun pertama biasanya mendapatkan pembiayaan tersebut sebesar Rp.2.000.000,00 tiap anggota kelompok dan pada tahun selanjutnya dapat bertambah sesuai dengan pertimbangan dari pihak BMT NU Jatim Cabang Bluto atas kemampuan anggota LASISMA dalam membayar angsuran pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan juga memang semua anggota pada pengajuan pertamanya mendapatkan dana sebesar Rp. 2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, Kebanyakan dari anggota memilih angsuran perbulan. Uang dengan jumlah tersebut cukup untuk anggota yang mempunyai usaha kecil, pada pengajuan keduanya anggota LASISMA dapat menerima pembiayaan lebih besar dari pengajuan pertama tentu berdasarkan pertimbangan dari pihak BMT NU Jatim Cabang Bluto.

LASISMA adalah produk keuangan yang menggunakan akad qardhul hasan. Pembiayaan LASISMA dengan akad qardhul hasan di BMT NU Jatim

---

<sup>7</sup> Emra, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung*, (6 september 2022)

Cabang Lenteng tidak menggunakan agunan berupa barang. Namun, mereka harus membentuk kelompok beranggotakan 5-20 orang dalam radius 50 meter dari rumah dan siap berbagi tanggung jawab. Tanggung jawab bersama yang dimaksud disini adalah peserta menjamin dirinya dan anggota kelompoknya untuk mengembalikan pinjaman kepada BMT NU Jatim Cabang Bluto Dengan kata lain, para anggota menggunakan kepercayaan satu sama lain sebagai tetangga yang terbentuk dengan salah satu anggota kelompok LASISMA. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Riskiyah selaku Bagian LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto bahwa;

“Pembiayaan LASISMA di BMT NU Jatim ini menggunakan akad *Qardhul Hasan* yang dikemas dengan pembiayaan kelompok tanpa adanya barang jaminan kayak emas, sertifikat dan surat berharga lainnya. Sebenarnya yang menjadi jaminan itu sendiri yaitu kelompok anggota tersebut.”

Hal itu selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Fitriyah selaku Anggota kelompok (Bunga Seruni) pembiayaan LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto sumenep. yang mengatakan

“di Pembiayaan LASISMA ini kami gak diharuskan pake barang jaminan kayak emas dan lainnya seperti pembiayaan pada umumnya yang mengharuskan ada jaminannya”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari dua narasumber diatas bisa diketahui bahwa pembiayaan LASISMA ini menggunakan akad *Qardhul Hasan* yang dikemas dengan berbentuk kelompok tanpa adanya barang jaminan seperti emas dan surat berharga lainnya melainkan menjaminkan anggota yang ada di

---

<sup>8</sup> Fitriyah , Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung*, (6 september 2022)

kelompok LASISMA tersebut dengan tujuan untuk mempermudah anggota dalam pengajuan pembiayaan LASISMA.

Berdasarkan hasil observasi memang pembiayaan LASISMA di BMT NU Jatim Cabang Bluto menggunakan akad *Qardhul Hasan* dan berbentuk kelompok dengan tanpa mengharuskan adanya barang jaminan berupa barang tapi anggota kelompok itulah yang sebenarnya menjadi jaminan dalam mengajukan pembiayaan LASISMA tersebut.

*Qardhul hasan* akad *ta'awuniah* yaitu berlandaskan prinsip tolong menolong. *Qardh* dalam Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari dua macam, yaitu akad *qardh* yang berdiri sendiri untuk tujuan sosial dan akad *qardh* yang dilakukan sebagai sarana atau kelengkapan bagi transaksi lain dalam produk yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. *Jazaul ihsan* atau jasa seikhlasnya yang diberikan anggota sepenuhnya merupakan hak anggota. Tidak ada paksaan dari pihak BMT untuk memberikan imbalan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Risqiyah sebagai bagian LASISMA di BMT NU Jatim Cabang Bluto, yang mengatakan:

“akhir-akhir ini kebanyakan anggota sekarang kayak semacam memberi ke kami sebagai tanda terimakasih, dengan nominal Rp.25.000,00 an tiap kali angsuran, namun hal ini tidak ada di akad pada saat pengajuan pembiayaan LASISMA. Pembiayaan Rp.2.000.000,00 dengan jangka waktu 12 bulan mereka membayar Rp.215.000,00 dengan rincian angsuran pokoknya sebesar Rp.165.000,00 untuk hasanahnya (*jazaul ihsan*) sebesar Rp.25.000,00 dan Rp.20.000,00 ini dimasukkan ke tabungan anggota (SIAGA) dan Rp.5000 masuk ke non siaga mereka.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Risqiyah, Bagian LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 September 2022)

Hal ini juga selaras dengan yang dikatakan oleh Ibu Juma'ati sebagai anggota kelompok (Al-Hakimi) pembiayaan LASISMA di BMT NU Jatim Cabang.Bluto dengan menyatakan:

“semua itu sudah kami sepakati di awal waktu di Survey yang dilanjutkan dengan Dikdas, jadi per angsuran kita ngasih Rp.25.000,00 ke petugas yang menjemput kesini.”<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara dan diperkuat dari observasi diatas bahwa *Jazaul ihsan* atau jasa seiklasnya dalam akad pembiayaan *qardhul hasan* murni tanpa paksaan dari pihak BMT NU Cabang Bluto. Setiap anggota boleh memberikan jasa atau tidak, tetapi yang terjadi di lapangan mereka biasanya menyepakati dan menyamakan besaran nominal jasa yang akan diberikan namun hal itu tidak diperjanjikan dalam akad pada pengajuan pembiayaan LASISMA. Pembayaran yang dilakukan terbilang tidak menyulitkan anggota, BMT NU Jatim Cabang Bluto menggunakan metode pembayaran dengan cara dijemput oleh pihak BMT NU Jatim Cabang Bluto .

BMT NU Jatim Cabang Bluto selain menawarkan pembiayaan LASISMA ini dengan persyaratan yang bisa dibbilang cukup mudah, tidak mengharuskan anggota untuk menyertakan barang, juga menawarkan jasa antar jemput. Jasa antar jemput ini diharapkan dapat memudahkan anggota dalam pencairan serta pengangsurannya. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Riskiyah selaku Bagian LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto mengatakan bahwa.

---

<sup>10</sup>Juma'ati, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (6 September 2022)



“Pembiayaan LASISMA ini adalah pembiayaan kelompok maka pembayarannya juga dilakukan berkelompok, pembayarannya biasanya dibayar setiap bulan, sesuai kesepakatan anggota yang diserahkan ke ketua kelompok masing-masing, proses pembayarannya pun bisa dijemput oleh petugas BMT NU Cabang Bluto.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pada pernyataan di atas maka bisa dipahami bahwa BMT NU Jatim Cabang Bluto mengupayakan untuk mempermudah dalam pengangsurannya yaitu dengan cara dijemput ke tempat kelompok dari anggota LASISMA yang telah disepati sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi memang setiap kali angsuran tiba bagian LASISMA ketua kelompok memberitahukan kepada anggotanya bahwa telah sampai waktu angsuran dengan tujuan para anggota kelompok pembiayaan itu bergegas membayar tanggungannya.

Di BMT NU Jatim Cabang Bluto, dana yang digunakan berasal dari nasabah yang menitipkan uangnya di BMT NU Jatim Cabang Bluto dan dikelola kembali dalam bentuk pembiayaan. Dengan menggunakan akad *qardhul hasan* yang diperoleh dari jasa keikhlasan yang diberikan oleh anggota, keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan LASISMA akan dikembalikan kepada nasabah yang telah menabung. Berikut pernyataan Zainal Fatah selaku Kepala cabang BMT NU Jatim Cabang Bluto.

“kalau ditanya masalah modal BMT dari mana, maka tidak lain adalah bagian modal lembaga keuangan syariah, keuntungan Lembaga yang disisihkan, tabungan nasabah juga dana lainnya. nasabah yang menabung disini kami kelola berupa pembiayaan, sesuai dengan prinsipnya, terkait keuntungannya kami samaratakan. Yang mana pendapatan BMT 10% masuk ke NU, 10% masuk dana social, 10% masuk bagi hasil.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Riskiyah, Bagian LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 September 2022)

<sup>12</sup>Zainal Fatah, Kepala BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 September 2022)

Dapat disimpulkan pernyataan diatas bahwa Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada nasabah yang menabung di BMT NU Jatim Cabang Bluto. Sebagaimana dengan prinsip koperasi yang menyatakan bahwa pengelolaan dana dari anggota, dan keuntungan dikembalikan kepada anggota.

Kemudahan, Kenyamanan dan keluasaan yang ditawarkan BMT NU Jatim Cabang Bluto menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat setempat maupun yang sudah bergabung di BMT NU Jatim Cabang Bluto. mengingat lembaga keuangan perbankan tidak dapat menjangkau para pengusaha mikro. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi keduanya. Hal ini karena pengusaha mikro tidak memiliki jaminan yang besar dan kondisi ekonomi yang lemah.

## **2. Perkembangan kesejahteraan anggota pengguna produk pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) di BMT NU Jatim Cabang Bluto Sumenep**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Strategi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro Bersama akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebab dengan adanya usaha mikro maka dapat menambah nilai ekonomi dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, memperkuat daya beli, menurunkan biaya serta

menambah kemudahan dalam berbisnis. untuk mengembangkan usaha pelaku usaha mikro melalui pemberian pembiayaan layanan berbasis jamaah (LASISMA) diharapkan menjadi semangat untuk memperbaiki kehidupan yang layak dan baik serta mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dengan masa depan yang baik. Untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi para pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari BMT NU Jatim Cabang Bluto terlebih dahulu kita harus mengetahui penggunaan pembiayaan oleh anggota pembiayaan layanan berbasis jamaah (LASISMA). Wawancara yang dilakukan dengan responden yang mengambil pembiayaan LASISMA mayoritas mereka menggunakannya untuk tambahan modal usaha mereka. Ketika diberi pertanyaan mengenai kondisi ekonomi sebelum dan sesudah mengambil pembiayaan layanan berbasis jamaah (LASISMA) pada BMT NU Jatim masing-masing dari mereka memberikan jawaban yang berbeda akan tetapi jawaban-jawaban mereka merujuk pada satu kesimpulan bahwa Ketika menerima pembiayaan LASISMA dari BMT NU Jatim maka mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri serta kepuasan yang melekat pada diri sendiri.

Ibu Juma'ati sebagai anggota kelompok (Al-Hakimi) pembiayaan LASISMA di desa Aengbaja Kenek yang sudah bergabung menjadi anggota pembiayaan BMT NU Jatim Cabang Bluto sejak tahun 2021 mengatakan bahwa semenjak dirinya mengambil pembiayaan LASISMA untuk tambahan modal usahanya yang yang dulu hanya berjualan kripik, kini menambah usahanya dengan menjual sosis, pentol, cilok, seblak.

“alhamdulillah kalau sekarang pendapatannya agak lumayan nambah dan berlanjut dibanding sebelum mengambil pembiayaan LASISMA, pembiayaan ini sangat bermanfaat dan membantu dalam meningkatkan usaha saya walaupun boleh saya mau tambahan lebih besar lagi dari pendapatan pembiayaan LASISMA dari sebelumnya”<sup>13</sup>

Selain itu, Ibu Fitriyah sebagai kelompok (Bunga Seruni) pembiayaan LASISMA di desa Bluto Barat Lorong RT07 RW05 yang menambah modal usahanya yang dulu hanya berjualan pentul kini sekarang bertambah usahanya dengan menjual aneka gorengan.

Sama halnya dengan Ibu Emra sebagai kelompok (Al-Fajar) di desa Bluto RT17 RW08 yang sudah lama bergabung menjadi anggota Lasisma di BMT NU Jatim Cabang Bluto mengatakan

“dari pembiayaan yang saya terima, saya gunakan untuk tambahan modal usaha nasi pecel dan rames dan alhamdulillah sekarang saya juga sudah mampu menambah usaha sayur dan buah-buahan”<sup>14</sup>

Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Eva Febrianti sebagai anggota kelompok (As-Syarifah) pembiayaan LASISMA di desa Aengbaja Raja RT 004 RW 002 yang membuka usaha kue dan sekarang nambah usaha krupuk, mengakui bahwa pembiayaan yang di ambil dari BMT sudah sangat membantu dalam mengembangkan usahanya.

“Saya mengambil pembiayaan Lasisma untuk menambah modal usaha saya, alhamdulillah sekarang selain menerima pesanan kue saya juga usaha krupuk untuk dititipkan ke warung-warung dekat rumah, lagi pula pembayaran pembiayaan ini juga setiap minggu, telat beberapa hari juga BMT masih bisa mengerti”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Juma'ati, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (23 Desember 2022)

<sup>14</sup> Emra, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (23 Desember 2022)

<sup>15</sup>Eva Febriyanti, Anggota LASISMA BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (23 Desember 2022)

Dari hasil observasi dan beberapa wawancara diatas menunjukkan bahwa pembiayaan yang mereka terima dari BMT NU Jatim sangat membantu dan dapat meningkatkan usaha yang mereka jalankan, BMT NU Jatim juga sangat berperan aktif dalam dalam memerangi dan menjawab keluhan dari masyarakat serta kemudahan yang diberikan oleh pihak BMT sangat dirasakan oleh para anggota pembiayaan LASISMA, selain kemudahan dalam proses pembayaran BMT juga memberikan kemudahan dalam mengatasi masalah jika sewaktu-waktu ada nasabah telat dalam melakukan pembayaran.

Bapak Zainal Fatah selaku kepala cabang BMT NU Jatim Cabang Bluto, menanggapi hal ini beliau mengatakan bahwa jika nasabah mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan maka kita akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

“Jika ada permasalahan pada nasabah, pertama-tama kita lihat dulu masalahnya, jika si nasabah meninggal dunia maka kita akan alihkan ke ahli warisnya yang ikut bertanda tangan sebagai penjamin, ada juga yang mampu membayar tapi tidak sesuai perjanjian karena mungkin usaha yang dijalankan tidak berjalan baik dan pendapatannya berkurang maka kita akan memberikan kelonggaran dengan menambah waktu pengembalian, ada juga nasabah yang sebenarnya mampu tapi mungkin karena dia lalai atau lupa sama perjanjian di awal, masalah seperti ini kita selesaikan secara kekeluargaan dan kita cari solusi sehingga masalah bisa teratasi bersama tanpa ada beban yang ditanggung sendiri sama nasabah”<sup>16</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pembiayaan Lasisma di BMT NU Jatim Cabang Bluto dapat dilihat dari perkembangan modal usaha, dan juga dapat dilihat dari sebelum maupun sesudah

---

<sup>16</sup> Zainal Fatah, Kepala BMT NU Cabang Bluto, *Wawancara Langsung* (5 Septemeber 2022)

para nasabah memperoleh pembiayaan LASISMA, sehingga dapat menambah sumber pendapatan keluarga.

Hal ini juga diperkuat dengan observasi bahwa pembiayaan LASISMA yang di keluarkan oleh BMT NU Cabang Bluto, telah berperan penting dalam kesejahteraan anggota, dalam artian meningkatkan usaha mikro dan meningkatkan pendapatan keluarga para nasabah yang mengambil pembiayaan LASISMA.

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama dilapangan, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan implementasi pembiayaan layanan berbasis jamaah (LASISMA) dalam upaya pengentasan kemiskinan pada anggota BMT Nuansa Umat Jatim Cabang Bluto sebagai berikut :

### **1. Implementasi pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) dalam upaya pengentasan kemiskinan pada anggota BMT Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Bluto**

- a. Untuk mengajukan pembiayaan LASISMA calon nasabah harus membentuk kelompok yang beranggotakan minimal 5 orang dan maksimalnya 20 orang dengan radius 50 meter antar anggota kelompok.
- b. Persyaratan yang harus dipenuhi ialah identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Buku Nikah, dan Buku Tabungan Simpanan Anggota (SIAGA).

- c. Tahapan pengajuan pembiayaan LASISMA ialah membentuk kelompok, mengisi formulir dengan lengkap, pengecekan formulir, survey, pendidikan dasar (DIKDAS), kemudian pencairan.
- d. Pembayaran angsuran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada tempat yang telah disepakati bersama dan itu dijemput oleh pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto.
- e. Akad yang digunakan pada pembiayaan Lasisma ini ialah akad *Qardhul Hasan, jazaul ihsan* atau jasa seikhlasnya biasa disebut hasanah itu diberikan oleh anggota kepada BMT NU Cabang Bluto seikhlasnya sesuai kesepakatan dari anggota kelompok dan itu tidak diperjanjikan di akad.
- f. Dana yang digunakan pada pembiayaan ini berasal dari dana nasabah yang menabung sehingga dana hasil dari jasa seikhlasnya yang diberikan oleh anggota 10% disalurkan kepada nasabah yang menabung sebagai imbalan bagi hasil, 10% ke Nahdatul Ulama' serta 10% lagi ke dana sosial.
- g. Tujuan pembiayaan LASISMA ialah menjangkau masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan membantu dalam penambahan modal untuk usaha yang dijalankan dengan persyaratan yang cukup mudah

**2. Perkembangan kesejahteraan anggota pengguna produk pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) di BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto Sumenep**

Dampak pembiayaan Lasisma di BMT Nuansa Umat Jatim Cabang Bluto dapat dilihat dari perkembangan modal usaha, dan juga dapat dilihat dari sebelum maupun sesudah para nasabah memperoleh pembiayaan LASISMA, sehingga dapat menambah sumber pendapatan keluarga.

- a. Ibu juma'ati pendapatan sebelumnya 1.500.000/bulan menjual kripik sesudah menerima pembiayaan lasisma dengan menambah usahanya menjual sosis, pentol, cilok dan seblak menjadi 2.200.000/bulan
- b. Ibu Fitriyah pendapatan sebelumnya 1.500.000/bulan menjual pentol sesudah menerima pembiayaan Lasisma untuk tambahan usahanya menjual aneka gorengan menjadi 1.900.000/bulan
- c. Ibu Emra pendapatan sebelumnya 2.500.000/bulan menjual nasi pecel dan rames sesudah menerima pembiayaan Lasisma dengan menambah usahanya menjual sayur dan buah buahan menjadi 2.500.000/bulan
- d. Ibu Eva Febiyanti pendapatan sebelumnya 1.500.000/bulan menjual kue sesudah menerima pembiayaan menambah usahanya menjual krupuk menjadi 1.800.000/bulan

Berdasarkan analisa di atas, terungkap bahwa pembiayaan LASISMA yang di keluarkan oleh BMT Nuansa Umat Jatim Cabang Bluto, telah berperan penting dalam kesejahteraan anggota, dalam artian meningkatkan usaha mikro dan meningkatkan pendapatan keluarga para nasabah yang mengambil pembiayaan LASISMA.



### **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti akan memaparkan pembahasan secara detail sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan

#### **1. Implementasi pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) dalam upaya pengentasan kemiskinan pada anggota BMT Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Bluto**

Pembiayaan adalah kegiatan lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak selain lembaga keuangan berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana beranggapan bahwa penerima dana pasti akan melunasi dananya sebanyak yang diterimanya. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban mengembalikan dana yang diterima sesuai dengan batas waktu yang disepakati dalam kontrak pembiayaan.<sup>17</sup>

Salah satu pembiayaan yang ditawarkan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto ini ialah pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) atau yang biasa dikenal dengan pembiayaan tanpa jaminan berupa barang sehingga banyak diminati oleh nasabah atau masyarakat. Zainal Fatah selaku Kepala Cabang BMT NU mengatakan bahwa ada banyak macam pembiayaan yang ada di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto salah satunya yang banyak diminati masyarakat atau nasabah ialah pembiayaan tanpa jaminan karena

---

<sup>17</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 105-106.

persyaratan untuk pengajuan pembiayaan tersebut dapat terbilang cukup mudah dengan tidak adanya barang jaminan yang harus nasabah serahkan.<sup>18</sup>

Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) merupakan Layanan Pinjaman/Pembiayaan Tanpa Jaminan bagi Anggota yang berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok.<sup>19</sup> Langkah pertama untuk mengajukan pembiayaan ini ialah dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang dan maksimalnya 20 orang dengan jarak antara tempat tinggal satu anggota dengan anggota lainnya itu 50 meter.

Anggota yang telah selesai membentuk kelompok selanjutnya akan diminta untuk memenuhi persyaratan administrasi. Syarat administrasi yang harus dipenuhi setiap anggota adalah mengisi formulir, fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Nikah, dan Buku Tabungan SIAGA (Simpanan Anggota). Semua dokumen tersebut wajib dipenuhi oleh anggota hal ini akan menjadi tolak ukur kemampuan anggota untuk memenuhi kewajibannya. Ibu Nurdini Nurhidayati Menuturkan bahwa ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota diantaranya menunjukkan identitas diriseperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Surat Nikah, dan Buku Tabungan Simpanan Anggota (SIAGA). Sebelum mengajukan pembiayaan LASISMA anggota diharuskan untuk menjadi anggota dengan membuka tabungan Simpanan Anggota (SIAGA), selain itu anggota yang ingin mengajukan pembiayaan ini harus mendapat izin dari pihak keluarganya itu semua untuk memudahkan pihak BMT NU Jatim Cabang Bluto dalam memberikan pembiayaan LASISMA ini.

---

<sup>18</sup>Zainal Fatah, Kepala BMT NU Cabang Bluto , *Wawancara Langsung* (22 Juni 2021)

<sup>19</sup>Brosur Baitul Maal wa Tamwil (BMT NU Cabang Lenteng)

Tahapan berikutnya setelah kelengkapan persyaratan admistrasi adalah tahap analisa pembiayaan dan tahap survei. Pada tahapan ini petugas dari BMT NU Cabang Lenteng akan menganalisa terlebih dahulu sebelum mendatangi rumah anggota. Petugas juga akan mensurvei seperti apa usaha yang dijalankan oleh calon penerima program LASISMA BMT NU Jatim Cabang Bluto.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zainal Fatah dan Riskiyah selaku Kepala cabang dan bagian Lasisma BMT NU Jatim Cabang Bluto kelengkapan persyaratan dan administrasi merupakan hal penting bagi pihak Lembaga Keuangan Syariah untuk mendapat serta menggali informasi terkait calon anggota pembiayaan LASISMA, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuan calon anggota dalam memenuhi kewajibannya di kemudiam hari sehingga Lembaga Keuangan Syariah dapat menekan risiko yang akan dihadapinya karena hal ini bersangkutan dengan pembayaran angsuran anggota.

Persyaratan dan administrasi yang ditentukan oleh BMT NU Jatim Cabang Bluto untuk menjadi calon anggota pembiayaan LASISMA sudah baik karena didalamnya ada identitas diri dari calon anggota sehinga hal itu dapat memudahkan pihak BMT NU Jatim dalam melakukan analisis pembiayaan untuk menggali informasi dari calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan LASISMA berdasarkan prinsip dasar dari analisis pembiayaan yang terkenal dengan 6 C, yaitu; *character, capacity, collateral, condition of economic* dan *constraint*. Hal itu dilakukan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya seperti penunggakan angsuran yang disebabkan ketidakmampuannya

anggota untuk membayar angsurannya, Itu semua menjadi tujuan utama dari analisis pembiayaan.

Hal tersebut diperkuat oleh Andrianto dan M. Anang Firmansyah dalam bukunya yang berjudul Manajemen Bank Syariah yaitu tujuan utama dari analisis permohonan pembiayaan adalah untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah punya kemauan dan kemampuan memenuhi kewajiban secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dengan bank. Dalam pemberian pembiayaan kepada customer atau nasabah ada risiko yang dihadapi, yaitu tidak kembalinya uang yang dipinjamkan kepada customer. Oleh karena itu, keadaan dan perkembangan customer harus diikuti secara terus-menerus mulai saat pembiayaan diberikan sampai pembiayaan lunas.<sup>20</sup>

Hal ini selaras dengan pendapat Syaifur Rahman dalam penelitiannya bahwa penerapan pembiayaan LASISMA ditahap awal adalah calon anggota membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang, kemudian melengkapi formulir yang berisi persyaratan pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT NU Jatim. Lanjut kepada Analisi pembiayaan serta survey lapangan yang kemudian tahap berikutnya ialah pencairan.<sup>21</sup>

*Qardh* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. *Al-Qardh* juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat

---

<sup>20</sup>Andrianto, M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, 315-316.

<sup>21</sup>Syaifur Rahman, *Implementasi Akad QardhulnHasan Pada Produk Pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) di KSPPS BMT NU JATIM Cabang Lenteng*, (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021)

ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan tanpa adanya tambahan imbalan yang diminta oleh bank syariah.<sup>22</sup>

Dalam perjanjian *qardh*, pemberi pinjaman (bank syariah) memberikan pinjaman kepada pihak nasabah dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Artinya, nasabah penerima pinjaman tidak perlu memberikan tambahan atas pinjamannya.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari dua narasumber yaitu Ibu Riskiyah selaku Bagian LASISMA dan Ibu Juma'ati selaku Anggota LASISMA bahwa pembiayaan LASISMA ini menggunakan akad *Qardhul Hasan* yang dikemas dengan berbentuk kelompok tanpa adanya barang jaminan seperti emas dan surat berharga lainnya dengan tujuan untuk mempermudah anggota dalam pengajuan pembiayaan LASISMA.

Akad yang digunakan pada pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Bluto yaitu akad *qardhul hasan*. Pada akad ini anggota diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya namun boleh saja anggota membayar kembali pinjamannya melebihi pokok pinjamannya asalkan tidak ada paksaan di awal akad. Sebagaimana yang difatwakan oleh MUI Dalam Fatwa DSN MUI No.19 Tahun 2001 di ketentuan umum *al-Qardh* poin 5 menyebutkan bahwa; Nasabah *al-qardh* dapat memberikan tambahan

---

<sup>22</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, 212.

<sup>23</sup>Ibid., 212-213.

(sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak diperjanjikan dalam akad.<sup>24</sup>

Hal ini juga selaras dengan pendapat Hanifah Fauziyah dalam penelitiannya bahwa segala bentuk pembiayaan yang ada di BMT NU Jatim Cabang Kota Sumenep semuanya merupakan pembiayaan yang berbasis syariah. Termasuk salah satunya adalah Pembiayaan Lasisma melalui akad *qordhul hasan* dimana semua prosedur maupun ketentuan-ketentuan yang ada dalam pembiayaan LASISMA menggunakan prinsip syariah. *Jazaul Ihsan* atau jasa seiklasnya yang diberikan oleh anggota sepenuhnya adalah hak anggota, BMT NU tidak pernah memaksa anggota untuk memberikan imbalan.<sup>25</sup>

## **2. Perkembangan kesejahteraan anggota pengguna produk pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah (LASISMA) di BMT NU Jawa Timur Cabang Bluto Sumenep**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Di Indonesia kesejahteraan sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan,

---

<sup>24</sup>Fatwa DSN MUI No. 19 Tahun 2001 tentang *al-Qardh*, 2.

<sup>25</sup> Hanifah Fauziyah, *penerapan pembiayaan layanan berbasis jamaah melalui akad Qordhul Hasan dalam pengembangan usaha mikro (studi kasus di BMT NU Cabang Kota Sumenep)*, (Skripsi, IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020)

kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.

Kemudian untuk mensejahterakan para usaha kecil yang menjadi anggota BMT NU Jatim Cabang Bluto maka BMT NU Jatim Cabang Bluto selalu memberi kemudahan bagi anggotanya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik dalam bidang ekonomi maupun sosial. Kemudahan untuk anggota itu terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari segenap karyawan dalam melayani anggota dalam semua bidang usaha, selain itu dengan adanya peran BMT NU Jatim Cabang Bluto yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, lebih khusus bagi para usaha kecil maka dengan asumsi bahwa unit usaha yang beranekaragam akan memberikan kemudahan bagi para usaha kecil dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan akan tercapai.

Salah satu peran BMT NU Jatim Cabang Bluto yang sangat mendukung usaha para usaha kecil adalah unit simpan pinjam. Dalam sistem simpan pinjam, BMT NU Jatim Cabang Bluto tidak memberikan bunga atau tambahan dalam pengembalian pinjaman yang bisa juga disebut riba. Sedangkan untuk mengukur kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari kemudahan yang diberikan oleh BMT kepada anggotanya seperti pemberian pembiayaan dan barang-barang kebutuhan anggota. Dapat juga dilihat dari tingkat pendapatan para usaha kecil yang semakin mengalami kenaikan setelah masuk menjadi anggota BMT NU Jatim Cabang Bluto. Sesuai dengan indikator kesejahteraan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan, maka disini para usaha kecil dapat dikatakan sejahtera khususnya dalam bidang ekonomi apabila mempunyai tingkat pendapatan yang berada diatas

rata-rata atau dalam artian selama ini pendapatan yang diperoleh telah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk biaya pendidikan anak-anaknya dan Alhamdulillah hasil penelitian tersebut menunjukkan perkembangan kesejahteraan anggota BMT NU setelah bergabung di pembiayaan tanpa jaminan layanan berbasis jamaah LASISMA Cabang Bluto semakin meningkat dan lebih baik.